

**Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas III
dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Campuran**

Rheina Ikhlasia¹, Puji Rahayu², Fitri Nuraeni³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Purwakarta

Email: 1rheinaikhls114@upi.edu 2pujirahayu@upi.edu 3fitrinuraeni@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar siswa kelas dan faktor penyebab siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 6 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes soal, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima kesalahan dan kesulitan dalam mengerjakan soal cerita materi operasi hitung campuran yang dilakukan oleh siswa berdasarkan teori Newman. Adapun penyebab yang dilakukan siswa meliputi masih kemampuan membaca simbol matematika siswa rendah, tidak telitian siswa, tidak dapat menggunakan logaritma dengan benar, tidak menguasai konsep pecahan, tidak paham dalam menentukan sistematika penyelesaian soal dan tidak terbiasa menuliskan jawaban akhir. Adapun faktor penyebab siswa mengalami kesulitan yaitu kurang pahamnya materi yang diajarkan, faktor lingkungan, dan kurangnya waktu belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat lima kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Kata kunci : Analisis, Kesulitan, Matematika, Newman

PENDAHULUAN

Pentingnya kemampuan menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran. Operasi hitung campuran merupakan materi dalam matematika yang dipelajari di sekolah dasar. Namun masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi operasi hitung. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari operasi hitung pada pecahan biasanya ditunjukkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap proses pembelajaran materi pecahan (Badaruddin, Kadir, & Anggo, 2016). Analisis mendalam diperlukan untuk mendeskripsikan jenis kesalahan dan alternatif penyelesaian untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Kesulitan belajar adalah ketidakmampuan siswa untuk menguasai fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan. Belajar menjadi sulit karena siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit. Siswa tidak mampu memahami pengetahuan dasar dan tidak dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan yang lama, hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman atau kejelasan materi (Waskitaningtyas, R. S, 2016).

Beberapa kesulitan umum tersebut menurut Lerner dalam Abdurrahman yaitu kekurangan pemahaman tentang simbol; nilai tempat; penggunaan proses yang keliru; perhitungan; tulisan yang tidak dapat dibaca. (Abdurrahman, 2010: 214-215).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan Ardy Lestari terhadap siswa kelas rendah SD Negeri Tahun ajaran 2021-2022 siswa kesulitan dalam memecahkan masalah, pemahaman konsep, serta keterampilan berhitung. Beberapa kesulitan yang dialami siswa yang ditemukan adalah materi pelajaran matematika menggunakan rumus dan tidak ada pendampingan guru selama proses pembelajaran sehingga siswa kesulitan memahami materi dan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Acuan mereka disini adalah hanya menghafal rumus, sehingga mereka kesulitan saat menjawab pertanyaan. (Ardy, 2021).

Kesulitan belajar matematika itu merupakan suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sangat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui jenis kesulitan belajar matematika yang dialami siswa, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, dan mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas III Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan belajar siswa dalam materi soal cerita operasi hitung campuran. Untuk memperoleh datanya peneliti memilih penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Adapun kasus yang akan diteliti adalah analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas III sekolah dasar dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung campuran.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Nagri Kaler 4, Kabupaten Purwakarta. Sampel penelitian ini adalah 6 orang siswa kelas III yaitu 3 perempuan dan 3 laki-laki. Keenam siswa tersebut berinisial AR, AZ, DM, IH, MF, dan RC. Teknik yang digunakan adalah dengan memberikan tes soal cerita kepada siswa dan menggunakan wawancara secara langsung dengan guru, orang tua dan siswa kelas III Sekolah Dasar

Negeri Nagri Kaler 4, Kabupaten Purwakarta. Data selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data penelitian. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) dalam analisis data, yaitu : *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tes kesulitan belajar memberikan informasi mengenai kesulitan belajar siswa. Pada tes kesulitan belajar ini diberikan soal sesuai dengan materi yang digunakan untuk mengukur kesulitan belajar siswa yaitu materi soal cerita operasi hitung campuran.

Tabel 1 Indikator Kesulitan Belajar Teori Newman

No.	Tahapan Teori Newman	Indikator Kesulitan
1.	Membaca (Reading)	a. Siswa tidak dapat menentukan kata kunci dalam soal b. Siswa tidak dapat mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang diajukan.
2.	Memahami (comprehension)	a. Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui b. Siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan c. Tidak dapat menjelaskan maksud dari pertanyaan soal.
3.	Transformasi (Transformation)	a. Siswa tidak tepat dalam memilih operasi (rumus) atau teori yang digunakan.
4.	Keterampilan Proses(process skill)	a. Siswa mengalami kesalahan dalam komputasi. b. Siswa tidak tepat dalam menuliskan proses komputasi dalam lembar jawaban. c. Siswa tidak melanjutkan prosedur penyelesaian
5.	Penulisan Jawaban (enconding)	a. Siswa tidak menuliskan jawaban dan kesimpulan. b. Menuliskan jawaban dan kesimpulan yang tidak tepat.

Tabel 1.1 Hasil Analisis Subjek 1 (AR)

No. soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Jenis kesalahan								
1.Membaca	√	√	√	√	√	√	√	√
2.Memahami	√	√	√	√	√	√	√	√
3.Transformasi	√	√	√	√	√	√	√	√
4.Keterampilan	√	√	√	√	√	√	√	√
5.Penulisan jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√

Subjek 1 (AR). Siswa AR menjawab 8 soal cerita operasi hitung. pada 8 soal tersebut AR mengalami kesulitan pemahaman bahasa soal, sehingga AR tidak dapat menemukan

kata kunci, tidak tepat dalam menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan, sehingga AR juga mengalami kesalahan dalam menghitung jawaban.

Tabel 1.2 Analisis Subjek 2(AZ)

No. soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Jenis kesalahan								
1.Membaca			√	√	√	√	√	√
2.Memahami								
3.Transformasi	√	√	√	√	√	√	√	√
4.Keterampilan			√	√	√	√	√	√
5.Penulisan jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√

Subjek 2 (AZ). Siswa AZ dapat menyelesaikan 8 soal cerita operasi hitung. pada 8 soal tersebut AZ hanya mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar. AZ mengalami kesulitan dalam menemukan kata kunci dan kesalahan dalam komputasi dan tidak menuliskan kesimpulan jawaban

Tabel 1.3 Analisis Hasil Subjek 3 (DM)

No. soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Jenis kesalahan								
1.Membaca			√	√	√	√		√
2.Memahami			√	√	√	√		√
3.Transformasi		√	√	√	√	√		√
4.Keterampilan		√	√	√	√	√		√
5.Penulisan jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√

Subjek 3 (DM). Siswa DM dapat menyelesaikan 8 soal cerita operasi hitung. Pada 8 soal-soal tersebut DM mampu menjawab soal nomor 1,2, dan 7 dengan benar namun DM tidak menuliskan kesimpulan jawaban. pada soal No. 3,4,5,6, 8 DM mengalami kesulitan dalam menemukan kata kunci dan kesalahan dalam komputasi dan tidak menuliskan kesimpulan jawaban.

Tabel 1.4 Analisis Hasil Subjek 4 (IH)

No. soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Jenis kesalahan								
1.Membaca			√	√	√			
2.Memahami			√	√	√			
3.Transformasi			√	√	√		√	√
4.Keterampilan			√	√	√		√	√
5.Penulisan jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√

Subjek 4 (IH). Siswa IH dapat menjawab 8 soal cerita operasi hitung. Dari ke 8 soal IH menjawab soal nomor 1,2, dan 6 dengan tepat namun tidak menuliskan kesimpulan, pada soal nomor 3,4, dan 6 IH kesulitan mengalami kata kunci sehingga IH kurang tepat dalam komputasi. Pada soal 7 dan 8 MF hanya dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan namun kurang tepat.

Tabel 1.5 Analisis Hasil Subjek 5 (MF)

No. soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Jenis kesalahan								
1.Membaca			√	√	√	√		
2.Memahami			√	√	√	√		
3.Transformasi			√	√	√	√	√	√
4.Keterampilan			√	√	√	+	√	√
5.Penulisan jawaban	√	√	√	√	√	√	√	√

Subjek 5 (MF). Siswa MF dapat menjawab 8 soal cerita operasi hitung. Dari ke 8 soal MF menjawab soal nomor 1,2, dan 6 dengan tepat namun tidak menuliskan kesimpulan, pada soal nomor 3,4, dan 5 MF kesulitan mengalami kata kunci sehingga MF kurang tepat dalam komputasi. Pada soal 7 dan 8 MF hanya dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar.

Tabel 1.6 Analisis Hasil Subjek 6 (RC)

No. soal	1	2	3	4	5	6	7	8
Jenis kesalahan								
1.Membaca	√			√		√	√	√
2.Memahami								
3.Transformasi	√			√		√	√	√
4.Keterampilan							√	√
5.Penulisan jawaban							√	√

Subjek 6 (RC). Siswa RC dapat menjawab 8 soal cerita operasi hitung. Dari ke 8 soal RC menjawab soal nomor 2,3, dan 5 dengan tepat lengkap dengan kesimpulan, pada soal nomor 1,4, dan 6 RC kesulitan mengalami kata kunci sehingga RC kurang tepat dalam komputasi, namun RC tetap menuliskan kesimpulan jawaban. Pada soal 7 dan 8 RC hanya dapat menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan benar.

KESIMPULAN

Faktor penyebab siswa tidak mampu siswa mengalami kesulitan belajar karena siswa tidak mampu menemukan kata kunci dalam soal dengan baik dan tidak mampu membaca simbol dengan baik, tidak menuliskan apa yang diketahui Dan ditanyakan dalam soal, tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan baik untuk menyelesaikan soal cerita matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2010). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Rineka Cipta.
- Badaruddin, K., & Anggo, M. (2016). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal–Soal Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 5(1), 99-113.
- Waskitaningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar kota Balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24-32. F
- Rasyid, A. L. A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Basic edu*, 5(6), 6401-6408.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.